

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 KEJAYAN

Ika Nurul Aini¹, Andika Setyo Budi Lestari², Miftahul Khoiri³

^{1, 2, 3}Universitas PGRI Wiranegara, Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia
Email: iikanurulaini@gmail.com

Article History

Received: 19-12-2024

Revision: 17-01-2025

Accepted: 19-01-2025

Published: 24-01-2025

Abstract. Not all students have the same interest in learning, and not all areas of knowledge are of interest to students. There are various factors that influence the level of student interest in learning certain subjects at school. This research aims to find out what factors influence students' interest in learning mathematics and how big their influence is. This research uses quantitative research with descriptive statistical analysis methods. The research data source was obtained from class XII-7 students at SMA Negeri 1 Kejayan. Based on data analysis, the factors that influence students' interest in learning include: External factors with indicators including: learning process with an influence level of 67%; friendship circle with an influence level of 49%; infrastructure with an influence level of 42%; and parental support with an influence level of 36%. Internal factors with indicators include: motivation with an influence level of 52%; enjoyment of learning with an influence level of 44%; curiosity with an influence level of 37%; and self-confidence with an influence level of 33%.

Keywords: Interest, Motivation, Mathematics

Abstrak. Tidak semua siswa memiliki minat belajar yang sama, dan tidak semua rumpun ilmu diminati oleh siswa. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kadar minat belajar siswa terhadap pelajaran tertentu di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa dan seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh dari siswa kelas XII-7 SMA Negeri 1 Kejayan. Berdasarkan analisis data diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya: Faktor eksternal dengan indikator meliputi: proses pembelajaran dengan tingkat pengaruh 67%; lingkungan pertemanan dengan tingkat pengaruh 49%; sarana prasarana dengan tingkat pengaruh 42%; dan support orangtua dengan tingkat pengaruh 36%. Faktor internal dengan indikator meliputi: motivasi dengan tingkat pengaruh 52%; kesenangan belajar dengan tingkat pengaruh 44%; rasa ingin tahu dengan tingkat pengaruh 37%; dan kepercayaan diri dengan tingkat pengaruh 33%.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Matematika

How to Cite: Aini, I. N., Lestari, A. S. B., & Khoiri, M. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 793-802. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2433>

PENDAHULUAN

Menimba ilmu adalah kewajiban, juga hak bagi semua manusia. Ilmu bisa diperoleh dari dan dimana saja, salah satunya dari jalur pendidikan. Sumber daya manusia dan kualitas kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pendidikan (Apriliani & Nur, 2023). Setiap

anak perlu untuk mengenyam pendidikan sebagaimana alur yang telah ditetapkan guna mengarahkan anak ke ranah yang lebih baik, baik dalam ranah intelegensi maupun moralitasnya. Hal tersebut senada dengan yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dari pernyataan tujuan pendidikan nasional, bisa dikatakan bahwa peran pendidikan sangat penting dalam memperbaiki karakter juga pola pikir. Kemajuan individu sangat dipengaruhi oleh pendidikan, terutama dalam hal memajukan bangsa (Ama et al., 2020). Menurut Sari (2020) menegaskan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang dirancang untuk membantu siswa menjadi seadaptif mungkin dengan lingkungannya, yang mengarah pada perubahan pada diri siswa itu sendiri. Banyak hal yang dipelajari selama menempuh pendidikan guna mengasah kemampuan kognitif juga kreatif siswa. Berbagai macam mata pelajaran dipelajari setiap harinya, salah satunya matematika yang menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah dasar hingga menengah.

Secara sederhana, matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang perhitungan dan logika. Kebanyakan hal yang di bahas dalam matematika adalah hal abstrak. Karena matematika berhubungan dengan konsep-konsep abstrak yang menggunakan simbol-simbol tersusun dan penalaran logis, mempelajari matematika membutuhkan keterlibatan berpikir kritis. Hal tersebut menunjukkan bahwa belajar matematika membutuhkan pemahaman bertahap, di mulai dengan mempelajari materi dasarnya. Konsep-konsep dalam matematika saling berhubungan. Sehingga tidak ada kata matematika sulit jika mempelajarinya secara konsisten. Akan tetapi, masih banyak juga siswa yang tidak berminat terhadap matematika, mayoritas dari mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang rumit dan membosankan (Ramadani & Wandini, 2023).

Keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya bisa di lihat dari tingkat pemahaman siswa. Agar siswa paham terhadap suatu materi, dibutuhkan pembelajaran yang interaktif sehingga siswa tertarik untuk belajar matematika. Ketertarikan pada matematika akan memberi dampak pada peningkatan minat belajar siswa terhadap matematika. Kombinasi antara kesenangan, perhatian, keseriusan, dan keinginan untuk mencapai suatu tujuan merupakan minat atau dorongan (Sirait, 2016). Pada kasus penelitian ini, mayoritas siswa kelas XII di sekolah tujuan memiliki tingkat minat yang kurang dalam belajar terutama belajar matematika.

Solusi yang bisa dilakukan untuk mendorong minat siswa dalam pembelajaran salah satunya dengan memberi motivasi atau semangat. Seseorang yang berminat pada sepak bola akan semakin bekerja keras dalam berlatih ketika ada motivasi yang mendorong minat tersebut. Sama halnya dalam belajar, siswa yang sudah memiliki minat pun masih perlu diberikan motivasi agar terus semangat dalam belajar. Diperlukan pemeliharaan dan penjagaan pada motivasi yang ada dalam diri siswa dengan mengobarkan kembali semangatnya dalam proses pembelajaran matematika serta mengarahkan siswa pada perilaku sebagaimana yang ada pada tujuan pembelajaran (Yunita et al., 2018). Minat dan motivasi belajar siswa akan turut membangkitkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar (Usatnoby et al., 2020).

Motivasi, keingintahuan, dan ketertarikan terhadap matematika merupakan beberapa faktor internal yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa. Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal. Menurut Sarah et al., (2021) terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar matematika yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar dan seberapa besar indikator tersebut mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Kejayan, tepatnya di Jl. Kabupaten Sladi Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Fokus penelitian yaitu pada bagaimana pengaruh faktor-faktor internal dan juga eksternal dalam menumbuhkan minat belajar siswa utamanya pada mata pelajaran matematika.

METODE

Penelitian analisis ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data diambil dari siswa kelas XII-7 SMA Negeri 1 Kejayan, Kabupaten Pasuruan. Sampel pada penelitian di ambil menggunakan teknik *sampling total/sensus*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan setiap anggota populasi sebagai sampel untuk memperoleh data penelitian (Widiati et al., 2022). Sampel berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan angket/kuesioner berisi 8 pernyataan dengan skor skala *Likert* dan melakukan observasi selama pembelajaran guna mengukur hasil angket. Indikator yang di ukur dalam angket meliputi: (1) kesenangan belajar, (2) kepercayaan diri, (3) Keingintahuan, (4) motivasi, (5) pembelajaran, (6) *support* orangtua, (7) sarana pendukung, dan (8) lingkungan pertemanan, dimana indikator 1, 2, 3, dan 4 sebagai indikator faktor internal, sementara indikator 5, 6, 7, dan 8 sebagai indikator faktor eksternal. Data penelitian berupa skor hasil angket dan deskripsi hasil observasi. Berikut pedoman penskoran angket minat belajar siswa.

Tabel 1. Pedoman penskoran angket minat belajar

Keterangan	Skor	
	Faktor Internal	Faktor Eksternal
Sangat Sesuai	4	4
Sesuai	3	3
Cukup Sesuai	2	2
Tidak Sesuai	1	1
Total	10	10

Skor yang tinggi pada salah satu faktor menunjukkan bahwa faktor tersebut memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar. Jika skor rendah, diperlukan *intervensi* atau perbaikan pada indikator terkait. Dari tiap indikator pada angket, di hitung nilai rata-rata untuk mengetahui tingkat pengaruhnya terhadap minat belajar matematika siswa. Adapun pedoman persentase tingkat pengaruh indikator terhadap minat belajar matematika yang mengacu pada data angket yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase pengaruh indikator

Persentase	Kriteria
0% – 33%	Kurang Mempengaruhi
34% – 66%	Mempengaruhi
67% – 100%	Sangat Mempengaruhi

Teknik analisis hasil dari penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu menggunakan data statistik untuk menggambarkan data secara informatif agar mudah dipahami. Hasil analisis kemudian dijabarkan dan ditarik kesimpulan secara menyeluruh.

HASIL

Dari hasil pengisian angket minat belajar oleh subjek, diperoleh nilai penskoran masing-masing subjek sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil penskoran angket minat belajar

Keterangan	Skor
Faktor Internal	
1) kesenangan belajar	67
2) kepercayaan diri	58
3) keingintahuan	62
4) motivasi	73
Total	260
Faktor Eksternal	
5) pembelajaran menarik	83
6) <i>support</i> orangtua	61
7) sarana pendukung	66
8) lingkungan pertemanan	71
Total	281

Berdasarkan tabel 3 dan pedoman pendefinisian penskoran, diketahui bahwa faktor eksternal memiliki total skor yang lebih tinggi daripada faktor internal. Ketinggian skor menunjukkan bahwa faktor eksternal membawa efek positif terhadap minat belajar matematika siswa. Total skor pada faktor internal lebih rendah, menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam indikator yang ada pada faktor internal, salah satunya kepercayaan diri dan ketertarikan terhadap matematika.

Tabel 4. Hasil persentase pengaruh indikator

Keterangan	Persentase	Kriteria
1) kesenangan belajar	44%	Mempengaruhi
2) kepercayaan diri	33%	Kurang Mempengaruhi
3) keingintahuan	37%	Mempengaruhi
4) motivasi	52%	Mempengaruhi
5) pembelajaran menarik	67%	Sangat Mempengaruhi
6) <i>support</i> orangtua	36%	Mempengaruhi
7) sarana pendukung	42%	Mempengaruhi
8) lingkungan pertemanan	49%	Mempengaruhi

Data pada tabel 4 diketahui bahwa kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika tidak terlalu mempengaruhi atau kurang mempengaruhi minat belajarnya. Sementara pada indikator pembelajaran yang berkaitan erat dengan cara mengajar guru di kelas merupakan indikator yang paling besar pengaruhnya dalam minat belajar matematika siswa di kelas XII-7. Indikator lainnya menunjukkan hasil bahwa indikator tersebut juga mempengaruhi minat belajar matematika siswa.

berdasarkan kegiatan observasi selama pembelajaran, diketahui bahwa kondisi kelas selama pembelajaran kurang kondusif. Keaktifan siswa selama pembelajaran juga kurang, siswa jarang bertanya. Meski demikian, selama pembelajaran guru selalu berusaha membangun interaksi dengan siswa. Beberapa pertanyaan pemantik sering diajukan untuk memancing pikiran siswa agar berfokus pada pembelajaran. Dalam kegiatan kelompok, tampak bahwa hanya beberapa anggota kelompok yang aktif berdiskusi mengerjakan tugas, sementara yang lain seperti tidak begitu peduli dengan tugas yang diberikan. Meskipun demikian, siswa tampak bersemangat mengikuti pembelajaran. Kondisi kelas cukup pengap karena kurangnya penyejuk ruangan, namun prasarana seperti LCD dan proyektor tersedia di kelas. Bahan ajar juga bahan bacaan juga tersedia di kelas sebagai bahan pendukung pemahaman siswa.

DISKUSI

Pada penelitian ini, peneliti mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XII-7 SMA Negeri 1 Kejayan dengan menganalisis dua sisi faktor pemengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh beberapa indikator sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Dari delapan indikator yang di analisis, terdapat satu indikator yang berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa dan satu indikator lain yang kurang mempengaruhi minat belajar matematika siswa.

Pertama, indikator yang paling mempengaruhi minat belajar siswa yaitu proses pembelajaran yang menarik, dengan tingkat pengaruh sebesar 67%. Pembelajaran yang menarik mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika. Hal itu selaras dengan pendapat Sarah et al., (2021) yang menyatakan bahwa dengan membuat pelajaran matematika menyenangkan adalah salah satu strategi agar siswa tertarik untuk mempelajari matematika. Dengan pembelajaran yang menarik, memungkinkan adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa sehingga dapat menjadi jalan tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil ini diperkuat pernyataan dari Sarah et al., (2021) yaitu untuk membuat siswa memperhatikan pelajaran, guru harus menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator kedua yang menjadi pemengaruh dalam minat belajar siswa yaitu motivasi, dengan tingkat pengaruh sebesar 52%. Sejalan dengan kajian teori dalam penelitian ini, motivasi merupakan salah satu pendorong dalam membangkitkan minat belajar siswa. Motivasi belajar siswa perlu dipelihara dan dijaga pada diri siswa dengan membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran matematika serta mengarahkan siswa pada perilaku yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Yunita et al., 2018). Motivasi sendiri dapat berasal dari dalam diri siswa juga dari luar diri siswa. Motivasi dalam diri harus di bangkitkan dalam setiap pembelajaran untuk tetap menjaga minat belajar siswa terhadap matematika.

Ketiga, lingkungan pertemanan. Tingkat pengaruhnya terhadap minat belajar siswa mencapai 49%. Melalui lingkup pertemanan di kelas, siswa bisa membentuk kelompok belajar sendiri untuk meningkatkan hasil belajarnya. Namun, tidak semua teman bisa dijadikan teman belajar karena beberapa perbedaan dalam hal strategi belajar. Teman dapat memberikan dampak positif juga negatif terhadap minat belajar siswa. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif misalnya ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar serta patuh pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Budikuncoroningsih, 2017). Indikator berikutnya yaitu kesenangan

belajar, dengan tingkat pengaruh sebesar 44%. Kesenangan belajar matematika merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap matematika. Saat siswa tertarik dengan materi ataupun soal matematika, maka akan timbul perasaan senang saat mempelajarinya. Anak dengan minat belajar yang tinggi cenderung menyukai pelajaran yang berkaitan dengan perhitungan seperti matematika, sehingga mereka tidak hanya belajar matematika untuk memenuhi tugas atau persyaratan kurikulum guru, tetapi mereka senang melakukannya (Sari, 2020). Mereka yang menyukai matematika akan cenderung suka mengerjakan soal-soal matematika bahkan tanpa adanya perintah penugasan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan, ketika seseorang suka atau berminat terhadap sesuatu maka dia akan melakukan aktivitas tanpa ada paksaan (Setiyaningsih, 2020). Mereka belajar matematika bukan lagi untuk mencari nilai ataupun mengejar target KKM tapi karena tertarik untuk mempelajari konsep-konsep matematika lebih dalam lagi. Selanjutnya, fasilitas belajar yang ada di sekolah mempengaruhi minat belajar siswa dengan tingkat pengaruh 42%. Dengan fasilitas media di kelas, pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan. Selain guru profesional, untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik minat siswa juga diperlukan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. Kebersihan lingkungan kelas juga ketersediaan alat peraga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Sarana belajar atau media belajar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Natsir et al., 2021).

Rasa ingin tahu merupakan perasaan yang muncul dari diri siswa untuk mengetahui dan memahami objek lebih jauh sehingga siswa akan memberikan perhatiannya pada objek tersebut. Rasa ingin tahu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dengan tingkat pengaruh 37%. Keingintahuan tidak muncul begitu saja dalam diri siswa, tentu ada stimulus yang membangkitkan rasa penasaran siswa terhadap suatu hal. Dalam hal ini, cara guru membawakan pembelajaran di kelas memberi pengaruh terhadap timbulnya keingintahuan siswa terhadap matematika. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan, guru juga merupakan fasilitator di kelas yang sangat besar pengaruhnya dalam memfasilitasi dan membantu siswa dalam belajar (Febriyanti & Seruni, 2014).

Indikator yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa berikutnya yaitu dukungan keluarga, dengan tingkat pengaruh sebesar 36%. Menurut pendapat Handriani et al., (2022), cara orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anaknya adalah dengan selalu memberikan semangat dan mendampingi pada saat proses belajar berlangsung juga selalu memotivasi anak agar mau mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya. Selain mempengaruhi minat belajar, peran orangtua juga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Hubungan kekeluargaan mempengaruhi dalam kegiatan belajar siswa, hubungan kekeluargaan yang kurang baik dapat membuat siswa tidak betah dirumah dan tentunya dapat mempengaruhi keinginan siswa dalam belajar, dan begitu pula sebaliknya (Natsir et al., 2021).

Kepercayaan diri menjadi indikator yang kurang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini, tingkat pengaruhnya hanya mencapai 33%. Hal tersebut berarti tidak banyak siswa yang percaya diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan matematis. Padahal diperlukan kepercayaan diri dalam belajar, dimana kepercayaan diri itu yang akan membantu siswa untuk terus mengembangkan apa yang dipelajarinya. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan selalu yakin dengan setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas melakukan hal-hal yang diinginkannya dan bertanggung jawab atas setiap perbuatannya (Dewi et al., 2020).

KESIMPULAN

Dari analisis data penelitian, diketahui bahwa faktor internal dan eksternal sama-sama memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Faktor eksternal banyak memberikan dukungan positif terhadap minat belajar matematika siswa. Indikatornya meliputi (1) proses pembelajaran dengan tingkat pengaruh 67%, (2) lingkungan pertemanan dengan tingkat pengaruh 49%, (3) sarana prasarana dengan tingkat pengaruh 42%, dan (4) support orangtua dengan tingkat pengaruh 36%. Sebaliknya, faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri perlu adanya perbaikan atau peningkatan agar minat belajar matematika siswa bisa meningkat. Indikatornya meliputi (1) motivasi dengan tingkat pengaruh 52%, (2) kesenangan belajar dengan tingkat pengaruh 44%, (3) rasa ingin tahu dengan tingkat pengaruh 37%, dan (4) kepercayaan diri dengan tingkat pengaruh 33%. Jadi, semua indikator yang di ambil sebagai bahan analisis, semuanya memberi pengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas XII-7 di SMA Negeri 1 Kejayan dengan tingkatan yang berbeda.

REKOMENDASI

Rekomendasi penelitian selanjutnya yang bisa di teliti diantaranya: (1) Efek Penggunaan Teknologi Pendidikan terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. Penelitian ini dapat meneliti penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, media sosial, atau *gamifikasi* dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap minat belajar matematika siswa. (2) Analisis Faktor Psikologis Siswa dalam Minat Belajar Matematika. Fokus penelitian ada pada aspek psikologi siswa seperti motivasi intrinsik, *self-efficacy*, dan kecemasan terhadap matematika. Penelitian ini dapat memberi solusi bagaimana pendekatan tertentu bisa membantu mengatasi kecemasan

matematika pada siswa. (3) Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat dan Prestasi Matematika. Penelitian ini bisa mengeksplorasi lebih dalam bagaimana lingkungan fisik serta lingkungan sosial mempengaruhi minat dan prestasi matematika siswa.

REFERENSI

- Ama, Y. K., Amsikan, S., & Nahak, S. (2020). Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu Tahun Ajaran 2019/2020. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.32938/jipm.5.1.2020.14-24>
- Apriliani, A., & Nur, I. R. D. (2023). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Darul Hikam Munjul Bogor. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.32938/jipm.8.2.2023.127-135>
- Budikunconingsih, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1704>
- Dewi, P. T. I. C., Puspawati, K. R., & Wibawa, K. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. 77–85.
- Febriyanti, C., & Seruni, S. (2014). Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.161>
- Handriani, D. S., Hulukati, E., & Ismail, S. (2022). Profil Minat Belajar Matematika Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i1.12826>
- Natsir, S. R., Samritin, S., Sari, E. R., Lestari, A. A., Justia, J., & Rahmawati, R. (2021). Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar Negeri Pesisir Pantai Kota Baubau dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5014–5023. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1472>
- Ramadani, K. S., & Wandini, R. R. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD IT Hidayatul Jannah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31844–31849.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Gugus III Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Sari, P. (2020). *Media Pembelajaran Matematika SD Akar dan Pangkat*. Guepedia.
- Setiyaningsih, S. (2020). Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 144–149.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Usatnoby, M. C. M., Amsikan, S., & Mamoh, O. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 5(2), 59–63. <https://doi.org/10.32938/jipm.5.2.2020.59-63>

- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika: *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>
- Yunita, N., Rosyana, T., & Hendriana, H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Motivasi Belajar Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p325-332>